



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI
Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270
Telp. 57946100 (hunting)

Nomor : 374/D3/PM/2010 10 Maret 2010
Lampiran :
Perihal : Pengiriman Proposal Hibah Penelitian Untuk
Pengembangan Pendidikan Berbasis ESD Tahun 2010

Kepada Yth. : Ketua LPM/LPPM/Ketua/Direktur/Koordinator
Univ./Inst./Sekolah Tinggi/Politeknik/Kopertis
Seluruh Indonesia

Diberitahukan dengan hormat bahwa pada tahun anggaran 2010 Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Pendidikan Tinggi akan melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Riset dan ESD, berkenaan dengan hal tersebut DP2M Ditjen Dikti menawarkan kepada seluruh Perguruan Tinggi untuk berpartisipasi dengan menyampaikan proposal **Hibah Penelitian Untuk Pengembangan Pendidikan Berbasis Education For Sustainable Development (ESD)** ke DP2M. Selanjutnya untuk mendapatkan proposal yang layak didanai DP2M akan melakukan seleksi terhadap proposal yang masuk sesuai yang ditetapkan dalam panduan.

Berkenaan dengan seleksi proposal kami sampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Proposal Hibah Penelitian Untuk Pengembangan Pendidikan Berbasis Riset Education For Sustainable Development (ESD) harus telah diterima oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Pendidikan Tinggi paling lambat 16 April 2010. Usulan ditulis lengkap sesuai format yang telah ditentukan dalam panduan.
2. Struktur usulan harus dibuat dan disusun lengkap sesuai panduan, termasuk warna sampul muka, halaman pengesahan, judul dan isi proposal serta lampiran-lampirannya.

Panduan Pelaksanaan Hibah Penelitian Untuk Pengembangan Pendidikan Berbasis Education For Sustainable Development (ESD) selengkapnya dapat diunduh pada web Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan alamat sebagai berikut : <http://dp2m.dikti.go.id>.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat

ttd

Suryo Hapsoro Tri Utomo
NIP. 195609011985031003



**PANDUAN PELAKSANAAN
HIBAH PENELITIAN UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
BERBASIS *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT* (ESD)**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

2010

DAFTAR ISI

I.	Latar Belakang.....	1
	a. Gambaran Umum	1
	b. Dasar Hukum.....	3
II.	Maksud dan Tujuan	4
	a. Maksud Kegiatan	4
	b. Tujuan Kegiatan.....	4
III.	Kegiatan Yang Dilaksanakan.....	5
IV.	Tahapan Kegiatan.....	7
V.	Luaran.....	9
VI.	Pembiayaan.....	9
VII.	Jadwal Kegiatan	10
	a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	10
	b. Matriks Pelaksanaan Kegiatan	10
	Lampiran 1. Format Cover Proposal	11
	Lampiran 2. Lembar Pengesahan.....	12
	Lampiran 3. Kriteria dan Bobot Penilaian.....	13

PANDUAN PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BERBASIS *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT* (ESD)

I. LATAR BELAKANG

a. Gambaran Umum

Kehidupan di dunia ini semakin kompleks dan bahkan mengarah kepada kondisi '*chaotic*' yang antara lain dikarenakan dua hal yaitu 1) pertumbuhan populasi manusia dunia terus meningkat yang **melebihi** kapasitas alami produktivitas bumi, dan 2) makin cepatnya perkembangan komunikasi dan transportasi yang menghasilkan makin meningkatnya (**rumitnya**) saling keterkaitan dunia (*world interlinkages*), seperti globalisasi ekonomi, perdagangan, lingkungan, masalah pembangunan, dan kemiskinan.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas peranan perguruan tinggi dalam pembelajaran tentang ESD diperlukan untuk semua jenjang pada seluruh pendidikan (formal, nonformal, dan informal) agar dapat memberikan informasi, kesadaran, pembelajaran, dan dapat untuk memobilisasi massa/komunitas, serta menggerakkan bangsa ke arah kehidupan masa depan yang berkembang secara lebih berkelanjutan (*more sustainably developed*).

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas maka diperlukan pengembangan pembelajaran berbasis riset untuk mahasiswa (generasi muda) tentang pengatasan permasalahan global secara berkelanjutan yang kemudian langsung diimplementasikan melalui pemberdayaan masyarakat.

Untuk itu diperlukan pengembangan riset oleh para dosen yang mendukung ESD, dan kemudian hasil riset diimplementasikan untuk memberdayakan komunitas melalui penerjunan sekelompok mahasiswa dibawah pengawasan dan bimbingan dosen pelaksana riset tersebut selama waktu tertentu pada daerah yang ingin diberdayakan.

Dosen sebagai ilmuwan dan pendidik profesional bertugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai tenaga profesional, dosen dituntut

untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, maka dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya dan sekaligus dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang timbul di masyarakat termasuk permasalahan yang bersifat global.

Beberapa permasalahan yang timbul di masyarakat yang disebabkan oleh peristiwa bencana alam, perubahan iklim, penyakit menular, kekeringan, masalah pangan, dan masalah lainnya yang telah terjadi ataupun yang diperkirakan akan terjadi dimasa yang akan datang harus dicarikan pemecahannya berdasarkan kajian ilmiah yang sesuai dengan kepakarannya dan dapat diandalkan.

Hibah untuk program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD dikembangkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) masih kurangnya kapasitas komunitas/bangsa yang mampu membangun, mengembangkan, dan mengimplementasikan rencana kegiatan yang mengarah kepada pengembangan berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, berbasis keadilan sosial dengan mempertimbangkan keseimbangan ekosistem.
- 2) masih kurangnya kesadaran tentang kontribusi dan tanggung jawab individu (*individual responsibility*), menghormati hak-hak orang lain, menghargai alam dan biodiversitas, dan dapat menentukan pilihan/keputusan yang bertanggung-jawab, serta mampu mengartikulasikan semua itu dalam tindakan nyata,
- 3) masih kurangnya komitmen dan kebersamaan untuk berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dunia yang lebih aman dan nyaman bagi kita semua, baik sekarang maupun di masa mendatang bagi anak cucu kita untuk menumbuhkan pemahaman tentang kompleksitas dan diversitas secara komprehensif; serta pemahaman tentang bagaimana cara

mengubah segala perkembangan/pengembangan kearah berkelanjutan/sustainabilitas, dan dilaksanakan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang bijaksana, serta disosialisasikan secara efektif dan meluas.

Oleh karena itu proposal hibah program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD **harus mengandung ketiga unsur di atas** dan bertujuan untuk melaksanakan pengembangan yang dapat meliputi antara lain: peningkatan kualitas SDM dan teknologi ramah lingkungan, pemeliharaan lingkungan dan biodiversitas, keselarasan dan kelestarian budaya, serta keseimbangan produksi dan konsumsi.

b. Dasar Hukum

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi berlandaskan hukum (1) Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 5 yang mengamanatkan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia ; (2) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat 2 Perguruan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pasal 24 ayat 2 perguruan tinggi yang memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat ; (3) Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 51 ayat 1 huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana, dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai tindak lanjut dari landasan hukum tersebut di atas dan sejalan dengan Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*), Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi bahwa dalam meningkatkan daya saing bangsa, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional, berupaya mengambil langkah strategis dalam

meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud Kegiatan

Hibah program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD dikembangkan oleh Ditjen DIKTI untuk membina Perguruan Tinggi agar dapat mengembangkan pembelajaran pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD, serta pengembangan kerjasamanya.

Setiap Perguruan Tinggi hanya boleh mengajukan **1 judul proposal yang merupakan judul yang terbaik** di Perguruan Tinggi pengusul, serta Perguruan Tinggi pengusul mempunyai program wajib setara Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa (SK Rektor dilampirkan).

b. Tujuan Kegiatan

Hibah program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD ini bertujuan untuk:

- (1) Memfasilitasi dana bagi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan pembelajaran berbasis riset yang melaksanakan ESD langsung kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis ESD serta melaksanakan kerjasamanya baik secara nasional, atau lebih baik juga dengan internasional.
- (2) Melaksanakan salah satu atau lebih tema pengembangan melalui pengabdian berbasis riset seperti dimaksud pada butir (1) meliputi tema:
 - a. Ketahanan Pangan (contoh: tersedianya bibit unggul dan pupuk organik, konservasi lahan pangan, diversifikasi pangan pokok, dan perbaikan/pemulihan lahan pertanian dan/atau peternakan),
 - b. Perubahan iklim (*Climate Change*) dan penanggulangan bencana (contoh: konservasi hutan atau penghijauan/*carbon 'sink'*, pengurangan emisi/*Reduction of Emission from*

Deforestation and Degradation = REDD, manajemen mitigasi bencana),

- c. Energi ramah lingkungan (contoh: *Geothermal, Solar, Coastal, Wind*, mikrohidro, substitusi BBM yang praktis dan aman),
 - d. Pelestarian lingkungan (contoh: pelestarian biodiversitas, pengurangan polutan, 3 R= *Re-use, Reduce, Recycle*),
 - e. Kesehatan lingkungan (contoh: konservasi air bersih, penanggulangan *tropical diseases*, kontrol kelahiran),
 - f. Pelestarian budaya, seni, menghidupkan budaya harmoni, menggantikan budaya kekerasan.
- (3) Menyiapkan generasi mendatang untuk berkontribusi lebih baik bagi terlaksananya pengembangan berkelanjutan melalui pelaksanaan butir (1)
 - (4) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan program-program *Education for Sustainable Development* (ESD) bagi staf pengajar, mahasiswa dan masyarakat,
 - (5) Meningkatkan kualitas kegiatan yang berbasis ESD.
 - (6) Mempromosikan program-program ESD pada masyarakat, pemerintah daerah, dan *stakeholder* (mitra kerjasama).
 - (7) Meningkatkan jejaring kerjasama dalam pelaksanaan dan pengembangan ESD di Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya.

III. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Proposal hibah pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD harus menguraikan semua persyaratan dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan program, Ketua Tim Pelaksana berkewajiban untuk:

- a) Mengajukan proposal berbasis riset dengan tema yang dipilih dari salah satu tema dari butir II.b.(2) di atas, dan dengan melampirkan rekam jejak (*track record*) riset yang relevan dengan tema yang diusulkan.

- b) Pelaksanaan riset yang akan diimplementasikan dalam kegiatan harus dilaksanakan secara multidisiplin (minimum melibatkan 3 Fakultas).
- c) Mengembangkan organisasi dan sistem manajemen yang *solid* dan *accountable* yang mampu melaksanakan kegiatan seperti tercantum pada butir II.b.(4) sampai dengan (7), terkait dengan tema yang dipilih dan diajukan.
- d) Melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mencapai sasaran dan keluaran strategis yang telah ditentukan dengan melibatkan mahasiswa minimal 30 (tiga puluh) orang.
- e) Mengupayakan terjadinya keseimbangan dalam **3 bidang secara terintegrasi**:
 - i. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (contoh: keseimbangan produksi dan konsumsi, 3R dan lain-lain)
 - ii. Keadilan sosial (contoh: kesetaraan hak dan kesempatan, kesetaraan gender, ras, agama, kelompok dan lain-lain)
 - iii. Pelestarian lingkungan (contoh: menciptakan manusia yang berahlak mulia, pelestarian sumber daya alam, penghijauan, pelestarian diversitas dan biodiversitas, pelestarian budaya, seni dan lain-lain)
- f) Melaksanakan kontrak serta melakukan kegiatan sesuai dengan kontrak.
- g) Melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan reviewer dari DP2M DIKTI.
- h) Menyampaikan laporan akhir kegiatan yang telah disetujui oleh pendamping kepada DP2M DIKTI.

Proposal usulan kegiatan hibah bagi pendampingan ESD ini harus dilengkapi dengan: (a) Karakteristik permasalahan yang akan ditangani; (b) bidang yang menjadi prioritas penanganan (c) Potensi peningkatan pemahaman dan penguasaan program-program *Education for Sustainable Development* (ESD) bagi staf pengajar, mahasiswa dan masyarakat, (d) potensi meningkatnya kualitas kegiatan yang berbasis ESD, (e) potensi meningkatnya promosi program-program ESD pada masyarakat, pemerintah daerah dan *stakeholder* (mitra kerjasama), (f) Potensi meningkatnya jejaring

kerjasama dalam pelaksanaan dan pengembangan ESD di Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya.

Proposal ESD mencakup:

- (a) Pendekatan strategis pelaksanaan tema
- (b) Permasalahan yang relevan dengan tema;
- (c) Sasaran dan keluaran strategis yang bersifat futuristik terhadap pengembangan berkelanjutan;
- (d) Rencana kegiatan dan strategi pelaksanaan yang harus mampu menumbuhkan kesadaran dan rasa bertanggung jawab pada generasi muda terhadap permasalahan terkait; dan
- (e) Kebutuhan pembiayaan pertahun dan perinciannya.

IV. TAHAPAN KEGIATAN

Hibah program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD bersifat kompetitif berdasarkan kompetensi Perguruan Tinggi berkaitan dengan tema yang diajukan. Penetapan penerima hibah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD
2. Pengajuan satu proposal Hibah program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD oleh LPM/ LPPM dari setiap Perguruan Tinggi. Proposal yang diajukan adalah proposal yang terbaik yang telah diseleksi oleh LPM/LPPM atau unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait.
3. Penerimaan proposal ESD oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, DIKTI
4. Penerimaan proposal sebanyak 3 (tiga) eksemplar dengan warna cover COKLAT MUDA dan *soft copy*-nya paling lambat sudah diterima di DP2M DIKTI tanggal 16 April 2010.
5. Proses seleksi proposal (*Desk evaluation*) dilakukan pada bulan April 2010.
6. Presentasi proposal **minggu keempat** bulan April 2010.

7. Penetapan pemenang tanggal 3 Mei 2010.
8. Penandatanganan kontrak dan Penjelasan Pelaksanaan Program **minggu pertama** bulan Mei 2010.
9. Pelaksanaan kegiatan Mei sampai dengan **akhir** Oktober 2010.
10. Monitoring dan evaluasi sejak Juni sampai dengan Oktober 2010.
11. Melaksanakan **seminar internal** hasil kegiatan paling lambat **akhir** bulan Oktober 2010.
12. Penyampaian laporan akhir kegiatan selambat-lambatnya **minggu kedua** bulan November 2010 sudah masuk ke DP2M DIKTI.
13. Perbaikan laporan kegiatan dan pelaksanaan **Seminar Nasional** hasil kegiatan seluruh Perguruan Tinggi Pemenang hibah program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD pada bulan November 2010.
14. Penyampaian Laporan akhir oleh Tim ESD kepada DP2M DIKTI paling lambat **minggu keempat** bulan November 2010.

V. LUARAN

Keberhasilan hibah program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD ditunjukkan dengan luaran berupa :

- (1) Model pemberdayaan masyarakat yang dikhususkan pada bidang pengabdian berbasis riset untuk pengembangan berkelanjutan.
- (2) Terjalannya hubungan kerja sama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dengan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Industri, Lembaga Swadaya Masyarakat dan/atau lembaga lain baik nasional maupun internasional.

VI. PEMBIAYAAN

Jumlah dana maksimum yang dialokasikan pada program ini adalah Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) per proposal per tahun, termasuk dana riset sebesar minimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan tahapan:

Tahap I : 70 % dari total nilai kontrak, diserahkan setelah penandatanganan kontrak.

Tahap II : 30 % dari total nilai kontrak, diserahkan setelah perbaikan laporan akhir disetujui.

VII. JADWAL KEGIATAN

a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan hibah program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD dilaksanakan dari bulan Maret s.d. November 2010.

b. Matriks Pelaksanaan Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sosialisasi program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD	X	X	X									
2	Pengajuan Proposal			X	X								
3	Desk evaluasi proposal				X								
4	Presentasi proposal				X								
5	Pengumuman dan Penandatanganan Kontrak				X								
6	Pelaksanaan Kegiatan					X	X	X	X	X	X		
7	Monitoring dan evaluasi						X	X	X	X	X		
8	Seminar Internal										X		
9	Laporan Akhir ke DP2M											X	
10	Perbaikan Laporan											X	
11	Seminar Nasional											X	
12	Laporan Akhir ke DP2M DIKTI											X	

Lampiran 1. Format Cover Proposal

<p style="text-align: center;">PROPOSAL</p> <p style="text-align: center;">HIBAH PENELITIAN UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BERBASIS <i>EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT</i> (ESD)</p> <p style="text-align: center;">JUDUL USULAN</p> <p style="text-align: center;">.....</p> <p style="text-align: center;">Ketua Tim:</p> <p style="text-align: center;"><table border="1"><tr><td style="text-align: center;">LOGO PT</td></tr></table></p> <p style="text-align: center;">LEMBAGA/INSTITUSI PENGUSUL Alamat lengkap dan Kode Pos/Telepon/HP/Faksimile/e-mail BULAN/TAHUN</p>	LOGO PT
LOGO PT	

Kulit muka warna COKLAT MUDA ukuran A4.

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

USULAN HIBAH PENELITIAN UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BERBASIS *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT* (ESD)

1. Perguruan Tinggi Pengusul :
2. Ketua Tim Pengusul :
3. NIP Ketua Tim Pengusul :
4. Alamat :
- No. Telpon/Fax :
- E-mail :
5. Jumlah Dana
- Dana :
- Dana Mitra :
- Total Keseluruhan :

Mengetahui,
Ketua Lembaga
(LPM/LPPM)

....., 20..
Ketua Tim,

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

Pimpinan Perguruan Tinggi

(.....)
NIP.

Lampiran 3:

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

MATERI YANG DINILAI		BOBOT
RELEVANSI		
1	Kesesuaian antara judul riset dengan tujuan/tema program pemberdayaan masyarakat berbasis ESD	35%
2	Ketepatan teknologi/metoda untuk menjawab permasalahan berbasis <i>Education for Sustainable Development</i> , yang merupakan sinergi dari kesinambungan ekonomi, keadilan sosial dan pelestarian lingkungan.	
3	Keberhasilan pemberdayaan Masyarakat dan Mahasiswa	
4	Ketepatan pemenuhan prinsip pelaksanaan pemberdayaan masyarakat berbasis ESD (<i>co-creation, co-funding, sustainability, flexibility dan research based community empowerment</i>)	
5	Penumbuhan empati dan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa, serta penumbuhan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan pada komunitas	
CAKUPAN		
1	Kedalaman dan kualitas riset yang menunjang kegiatan ESD	20%
2	Penguatan kelembagaan pelaksana pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD di Perguruan Tinggi	
3	Kesesuaian penjabaran ESD dalam kegiatan program pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan ESD	
4	Jumlah keterlibatan mahasiswa dan efektifitas kinerja program	
POTENSI LUARAN (OUTCOME)		
1	Ekspektasi peningkatan kapasitas kelembagaan riset dan ESD di PT	20%
2	Ekspektasi peningkatan kesejahteraan masyarakat/komunitas	
3	Ekspektasi peningkatan kesadaran generasi muda dalam komunitas terhadap "sustainabilitas"	
4	Ekspektasi peningkatan kualitas lingkungan	
5	Publikasi, hak kekayaan intelektual, modul/teknologi advokasi, hasil riset ESD	
KESINAMBUNGAN PROGRAM		
1	Adanya peningkatan kesadaran, kapasitas dan komitmen komunitas terhadap "sustainabilitas" sesuai tema	15%
2	Adanya dukungan dari mitra (Pemda, industri dan institusi lain) terhadap pelaksanaan program sesuai tema	
3	Adanya keberlanjutan sinergi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mendukung "sustainabilitas" sesuai tema	
PENDANAAN		
1	Kesesuaian antara prioritas program dan kedalaman riset terhadap jumlah dana yang diusulkan	10%